

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Latar belakang permasalahan yang sedang dihadapi dapat diketahui dengan membuat rancangan penelitian, konsep yang menjadi dasar pemikiran sebagai acuan, penggunaan pendekatan-pendekatan dalam penelitian, hipotesis yang diajukan untuk menjawab permasalahan, teknik pengumpulan data yang digunakan dan analisis data statistik yang dipakai (Singarimbun, 2005). Rancangan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif.

Metode dalam penelitian menggunakan deskriptif yaitu metode tersebut dipakai untuk meneliti peristiwa di masa sekarang atas status kelompok manusia, suatu obyek, kondisi, sistem pemikiran ataupun kelas. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat gambaran, deskripsi secara sistematis, akurat dan faktual, hubungan antar fenomena serta sifat yang sedang diselidiki. Fenomena-fenomena tertentu bisa dibandingkan dengan menggunakan metode deskriptif sehingga merupakan suatu studi komparatif. Keberad

aan satu variabel atau lebih yang dibandingkan pada dua atau lebih sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda merupakan penelitian komparatif (Sugiyono, 2009).

Pengembangan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal, pengujian suatu teori, penyajian suatu fakta atau deskripsi statistik serta untuk menunjukkan hubungan antar variabel dan bersifat pengembangan konsep dipakai pendekatan kuantitatif (Subana dan Sudrajat, 2005).

Metode *survey* digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan penyelidikan agar memperoleh fakta dari gejala yang ada serta mencari informasi dikumpulkan dari jawaban responden yang dijadikan subyek penelitian dengan memberikan kuesioner sebagai keterangan secara faktual.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian, adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (kamus Bahasa Indonesia). Penelitian ini yang dijadikan subyek, yaitu pegawai negeri sipil pada puskesmas BLUD dan non BLUD di kabupa

ten Semarang.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (kamus Bahasa Indonesia). Obyek penelitian merupakan himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti (Supranto, 2000). Obyek penelitian ini meliputi motivasi kerja dan kepuasan kerja pegawai puskesmas BLUD dan non BLUD di kabupaten Semarang.

C. Populasi, Sampel Dan *Sampling*

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek-obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari (Sugiyono, 2009), sedangkan populasi menurut Kuncoro (2003) yaitu kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, obyek, transaksi atau kejadian untuk mempelajarinya atau menjadi obyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu pegawai negeri sipil yang berada di puskesmas BLUD dan non BLUD dilingkungan kabupaten Semarang. Jumlah puskesmas BLUD

sebanyak 6 puskesmas, sedangkan yang non BLUD sebanyak 20 puskesmas.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009). Sejalan dengan pendapat tersebut, Arikunto (2006) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Besarnya sampel (*sample size*) yang digunakan dalam penelitian ini, mengacu pada rumus **Slovin** dalam Astianto (2014) yaitu :

Keterangan :

$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$ n= Jumlah Sampel

N= Jumlah populasi

e= persen kelonggaran ketidak telitian
karena kesalahan pengambilan
sampel yang masih dapat ditolerir

Penelitian ini N dan e untuk pegawai puskesmas BLUD N = 224 dan e = 10 %. Sampel pegawai puskesmas BLUD yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{224}{1 + (224 \times 0,1^2)} = \frac{224}{3,24} = 69,13 = 69$$

n = 69 pegawai puskesmas BLUD

Sampel puskesmas non BLUD yang digunakan menyesuaikan dengan jumlah sampel puskesmas BLUD sebanyak 69 pegawai negeri sipil pada 20 puskesmas non BLUD agar sampel yang diteliti bersifat homogen.

3. Sampling

Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *Proporsional Stratified Random Sampling*, artinya pengambilan sampel secara acak dengan memperhatikan besarnya kumulatif responden pada setiap unit organisasi yang ada pada populasi (Arikunto, 2006). Sampel

dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil puskesmas BLUD dan non BLUD. Pemilihan sampel pegawai negeri sipil agar sampel yang diteliti bersifat homogen setiap puskesmas.

Jumlah responden yang akan digunakan sebagai sampel berdasarkan jumlah pegawai negeri sipil dimasing-masing puskesmas, diperoleh jumlah sampel tiap strata puskesmas BLUD sebagai berikut :

Tabel 3.1 Data Sampel Puskesmas BLUD kabupaten Semarang

No.	Puskesmas BLUD	PNS	Jumlah sampel
1.	Tengaran	47	14
2.	Susukan	43	13
3.	Suruh	38	12
4.	Bancak	28	9
5.	Bergas	39	12
6.	Jambu	29	9
	Jumlah	224	69

Jumlah responden yang digunakan sebagai sampel berdasarkan jumlah pegawai negeri sipil pada masing-masing puskesmas non BLUD diperoleh jumlah sampel tiap strata sebagai berikut :

Tabel 3.2 Data Sampel Puskesmas non BLUD kabupaten Semarang

N0.	Puskesmas non BLUD	PNS	Jumlah sampel
1.	Getasan	33	4
2.	Jetak	21	3
3.	Kaliwungu	36	4
4.	Dadapayam	21	3
5.	Pabelan	35	4
6.	Semowo	22	3
7.	Tuntang	29	3
8.	Gedangan	29	3
9.	Banyubiru	29	3
10.	Sumowono	39	5
11.	Ambarawa	33	4
12.	Duren	27	3
13.	Jimbaran	23	3
14.	Bawen	28	3
15.	Bringin	40	5
16.	Pringapus	31	4
17.	Ungaran	36	4
18.	Lerep	24	3
19.	Leyangan	20	2
20.	Kalongan	22	3
	Jumlah	578	69

D. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Motivasi kerja pegawai negeri sipil puskesmas BLUD dan non BLUD
2. Kepuasan kerja pegawai negeri sipil puskesmas BLUD dan non BLUD.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Motivasi kerja pegawai	Sesuatu yang lebih pokok untuk terpenuhi sebelum mengarahkan perilaku memenuhi kebutuhan lebih tinggi yang menjadi dorongan seseorang untuk bekerja (Maslow, 1994).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan Fisik 2. Kebutuhan akan rasa aman 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan akan status 5. Kebutuhan atas realisasi diri 	Likert
2	Kepuasan kerja pegawai	Perasaan atau sikap seseorang terhadap pekerjaan yang dilakukannya, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik faktor intrnal maupun faktor eksternal (Hezberg, 1966)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spiritualitas kerja 2. Pekerjaan itu sendiri 3. Terhadap atasan 4. Terhadap teman sekerja 5. Nominasi untuk promosi jabatan 6. Besaran gaji/ upah (pendapatan) 	Likert

3	Pegawai negeri sipil puskesmas BLUD	Warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan dan bekerja di puskesmas BLUD (Republik Indonesia, 2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja pada puskesmas BLUD 2. Tercatat sebagai pegawai puskesmas BLUD 	Likert
4.	Pegawai negeri sipil puskesmas non BLUD	Warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan dan bekerja di puskesmas non BLUD (Republik Indonesia, 2014).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja pada puskesmas non BLUD 2. Tercatat sebagai pegawai puskesmas non BLUD 	Likert

F. Instansi Penelitian dan Pengumpulan Data

a. Instansi Penelitian

Penelitian dilakukan di puskesmas BLUD Tenganan, Susukan, Suruh, Bancak, Bergas, Jambu dan puskesmas non BLUD Pabelan, Bringin, Dadapayam, Tuntang, Gedangan, Pringapus, Jetak, Getasan, Leyangan, Kalongan, Jimbaran, Duren, Sumowono, Semowo, Banyubiru, Ambarawa, Ungaran, Lerep, Bawen, Kaliwungu pada dinas kesehatan kabupaten Semarang.

b. Metode Pengumpulan Data

Metode *Survey* yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan pada sampel dan merekam jawaban untuk dianalisis (Sugiyono, 2009). Metode *survey* ini dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden penelitian, yaitu pegawai negeri sipil pada puskesmas BLUD dan non BLUD di kabupaten Semarang. Data penelitian didapat dengan cara memberikan kuesioner dengan mempergunakan daftar pertanyaan yang telah tertulis dan

tersusun rapi yang akan ditanyakan kepada responden serta responden memberikan jawaban pertanyaan (Arikunto, 2006).

Daftar pertanyaan tersebut adalah dengan 5 (lima) kemungkinan yang tersedia. Setiap pilihan jawaban responden diberi skor nilai/ bobot yang disusun secara bertingkat berdasarkan *skala likert score* (Sugiyono, 2009). Jawaban responden untuk motivasi kerja adalah sebagai berikut :

- Kode 5 : Sangat Setuju (SS)
- Kode 4 : Setuju (S)
- Kode 3 : Kurang Setuju (KS)
- Kode 2 : Tidak Setuju (TS)
- Kode 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Jawaban responden untuk kepuasan kerja adalah sebagai berikut :

- Kode 5 : Sangat Puas (SP)
- Kode 4 : Puas (P)
- Kode 3 : Biasa Saja (BS)
- Kode 2 : Tidak Puas (TP)
- Kode 1 : Sangat Tidak Puas (STP)

Range/ interval untuk mengetahui kriteria rendah, sedang dan tinggi motivasi kerja dan kepuasan kerja menggunakan *composite score* $I = (\text{max-min}) / k$

Hasil perhitungan dari skor/ nilai tersebut kemudian digunakan dalam analisa statistik yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, untuk membuktikan hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel penelitian.

c. Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *Cross-Section*. Santoso dan Tjiptono (2004) mendefinisikan data *Cross section* sebagai data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu yang dapat menggambarkan keadaan kegiatan pada waktu tersebut. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder :

1. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari obyeknya (Santoso dan Tjiptono, 2004). Data primer dalam penelitian ini berupa data langsung dari responden, data ini

diperoleh dari jawaban kuesioner penelitian. Data primer yang dibutuhkan adalah :

a. Tanggapan responden berkenaan dengan motivasi kerja

Point 1- 8 kebutuhan fisik

Point 9-11 kebutuhan akan rasa aman

Point 12-14 kebutuhan sosial

Point 15-18 kebutuhan akan status

Point 19-23 kebutuhan atas realisasi diri

b. Tanggapan responden berkenaan dengan kepuasan kerja

Point 1-10 spiritualitas kerja

Point 11-19 pekerjaan itu sendiri

Point 20-22 terhadap atasan

Point 23-27 terhadap teman sekerja

Point 28-32 nominasi untuk promosi jabatan

Point 33-35 besaran gaji/ upah (pendapatan)

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain,

biasanya sudah dalam bentuk publikasi (Santoso dan Tjiptono, 2004). Data tersebut adalah data pegawai negeri sipil di puskesmas BLUD dan non BLUD yang diambil dari data kepegawaian dinas kesehatan kabupaten Semarang.

G. Validitas Dan Reliabilitas Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap kuesioner untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan dalam kuesioner dapat dipakai sebagai alat pengumpul data yang akurat.

1. Uji Validitas

Analisis *item* digunakan dalam pengujian validitas tiap butir, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (*corrected item total correlation*) dengan menggunakan program SPSS 18.0 untuk menyelesaikannya. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara r *hitung* dengan r *tabel* melalui tahapan analisis sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2}}$$

Keterangan:

X = Skor masing-masing variabel yang ada pada kuesioner

Y = Skor total semua variabel kuesioner

n = Jumlah responden

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y. Kriteria pengujian adalah : $r_{hitung} > r_{table} \rightarrow$ valid $r_{hitung} < r_{table} \rightarrow$ tidak valid

Butir-butir instrumen dianggap valid apabila koefisien korelasi (r_{hitung}) $>$ r_{kritis} (0,30) (Sugiyono, 2009). Penilaian :

1. Nilai $r = +1$ atau mendekati 1, maka korelasi antara X dan Y dikatakan positif dan sangat kuat sekali.
2. Nilai $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antara X dan Y dikatakan kuat dan negatif.
3. Nilai $r = 0$ atau mendekati 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali.

Jumlah sampel diambil adalah sebesar 30 responden, hal ini sesuai pendapat Singarimbun (2005) yang mengatakan bahwa jumlah minimal uji coba kuesioner adalah minimal 30 orang. Jumlah minimal 30 orang maka distribusi nilai akan lebih mendekati kurve normal. Pengambilan sampel validitas dilakukan kepada pegawai negeri sipil puskesmas BLUD. Responden

tersebut tidak masuk sebagai sampel penelitian sebenarnya (Singarimbun, 2005).

2. Uji Reliabilitas

Pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama dapat menunjukkan sejauh mana hasil yang relatif sama dalam beberapa kali pengukuran merupakan pengertian reliabilitas. Reliabilitas *Alpha Cronbach* digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas kuesioner yang berbentuk angket. Uji reliabilitas seluruh *item* pertanyaan digunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2006) :

$$r_{11} = \left(\frac{\sum b^2}{\sigma^2} \right)$$

yaitu :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

σ^2 = varian total

$\sum b^2$ = jumlah varian butir

Secara umum keadaan dalam kisaran 0,00 s.d 0,20 kurang baik, >0,20 s.d 0,40 agak baik, > 0,40 s.d 0,60 cukup baik, > 0,60 s.d 0,80 baik, serta dalam kisaran > 0,80 s.d 1.00 dianggap sangat baik (Arikunto, 2006).

H. Analisis Penelitian

Metode analisis statistik digunakan untuk analisis data dengan pertimbangan bahwa statistik menunjukkan kesimpulan penelitian dengan memperhitungkan faktor penyebab kesalahan, sedangkan pertimbangan lain adalah:

1. Statistik bekerja dengan angka-angka, artinya angka tersebut menunjukkan jumlah atau frekuensi dan nilai.
2. Statistik bersifat obyektif, artinya sebagai alat penilai statistik berbicara apa adanya, tidak dapat berbicara yang lain sehingga unsur-unsur subyektif dapat dihindari.
3. Statistik bersifat universal, artinya dapat dipakai pada semua bidang penelitian (Hadi, 1995).

Selanjutnya, untuk mengetahui perbedaan motivasi dan kepuasan kerja pegawai pada puskesmas BLUD dan non BLUD, maka digunakan teknik analisis varian satu jalur (*Oneway Anova*). Alasan menggunakan *oneway Anova* antara lain untuk mengetahui perbedaan *mean* antar dua kelompok, hanya terdiri satu jalur klasifikasi (puskesmas BLUD dan non BLUD).

J. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat rekomendasi dari institusi tempat penelitian. Etika penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian (Pratiwiningsih, 2013) :

1. *Informed Consent*

Pelaksanaan penelitian ini mempertimbangkan hak-hak subyek dengan mempersiapkan formulir persetujuan/ *informed consent* sebagai prinsip menghormati harkat dan martabat manusia serta memberikan hak untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian. Formulir persetujuan tersebut harus ditandatangani responden apabila subyek bersedia menjadi responden serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Penelitian pada dasarnya berakibat pada terbukanya

informasi individu termasuk yang bersifat pribadi, sehingga penelitian ini memberikan hak-hak dasar individu tersebut dengan tidak mempublikasi identitas pribadi subyek penelitian.

3. Keadilan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Pelaksanaan penelitian dengan membagikan beban dan keuntungan secara merata, menurut kebutuhan, kontribusi, kemampuan dan pilihan bebas. Penelitian mempertimbangkan hak subyek untuk diperlakukan sama saat sebelum penelitian, selama penelitian dan setelah penelitian serta aspek keadilan gender. Penelitian dilakukan dengan profesional, jujur, hati-hati, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor-faktor kecermatan, keseksamaan, ketepatan, psikologis, perasaan religius serta intimitas subyek penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Pelaksanaan penelitian guna mendapatkan hasil yang maksimal dan bermanfaat bagi subyek penelitian serta bisa

digeneralisasikan pada tingkat populasi dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian.

5. Etika *clearance* dituliskan dalam pernyataan bahwa penelitian ini sebelum dilaksanakan terlebih dulu diajukan ke komisi etik penelitian di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.